

ABSTRAK
HUBUNGAN AKTIVITAS FISIK DENGAN TERJADINYA
KEKAMBUHAN ASMA DI UOBF PUSKESMAS REMBANG PASURUAN

OLEH : RINDAH WULANDARI

Asma merupakan suatu penyakit pernapasan kronis yang ditandai dengan inflamasi kronis pada saluran pernapasan ditandai dengan mengi, sesak napas, rasa berat pada dada dan batuk, bervariasi frekuensi dan intensitasnya. Prevalensi asma di Indonesia tahun 2018 yaitu 4,5% dari jumlah total penduduk dan untuk Jawa Timur pasien asma masih berada sekitar 6,47% dari jumlah penduduk. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis hubungan antara aktivitas fisik dengan kekambuhan asma di UOBF Puskesmas Rembang Pasuruan. Penelitian ini merupakan studi penelitian korelasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh pasien asma di UOBF Puskesmas Rembang Pasuruan pada bulan Juni 2024 sebanyak 50 responden pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara menggunakan kuesioner *international physical activity questionnaire* (IPAQ) dan *asthma control test* (ACT). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki aktifitas fisik yang berat yaitu sebanyak 47 responden (94%) dengan kekambuhan asma tidak terkontrol sebanyak 31 responden (62%). Berdasarkan hasil uji Spearman Rho didapatkan hasil nilai *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai $\alpha = <0,05$, dengan nilai $r : 0,645$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan korelasi positif antara aktivitas fisik dengan kekambuhan asma di UOBF Puskesmas Rembang Pasuruan secara statistik. Dari hasil penelitian ini didapatkan bahwa sebanyak 66% pasien yang beraktivitas dengan intensitas berat beresiko mengalami kekambuhan dipengaruhi oleh jenis pekerjaan dan kurang terpaparnya informasi.

Kata Kunci: Asma, Aktivitas Fisik, Kekambuhan Asma

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN PHYSICAL ACTIVITY AND THE OCCURRENCE OF ASTHMA RECURRENCE AT THE REMBANG PASURUAN HEALTH CENTER UOBF

BY : RINDAH WULANDARI

Asthma is a chronic respiratory disease characterized by chronic inflammation of the respiratory tract characterized by wheezing, shortness of breath, heaviness in the chest and coughing, varying in frequency and intensity. The prevalence of asthma in Indonesia in 2018 was 4.5% of the total population and for East Java asthma sufferers are still around 6.47% of the population. The purpose of the study was to find out and analyze the relationship between physical activity and asthma severity at the Rembang Pasuruan Health Center. This study is an analytical correlational research study with a cross sectional approach. The population is all asthma patients at the Rembang Pasuruan Health Center UOBF in June 2024, as many as 50 respondents sampling is carried out using the total sampling technique. Data collection was carried out by means of interviews using the international physical activity questionnaire (IPAQ) and asthma control test (ACT). The results of this study showed that the majority of respondents had heavy physical activity, namely 47 respondents (94%) with uncontrolled asthma recurrence as many as 31 respondents (62%). Based on the results of the Spearman Rho test, a p-value of 0.000 was obtained which was smaller than the value of $\alpha = <0.05$, with a value of $r: 0.645$ which shows that there is a strong relationship and positive correlation between physical activity and asthma recurrence at the Rembang Pasuruan Health Center UOBF statistically. From the results of this study, it was found that as many as 66% of patients who carried out heavy activities were at risk of experiencing a recurrence, influenced by the type of work and lack of exposure to information.

Keywords: Asthma, Physical Activity, Asthma Recurrence